

MENGEKSPLORASI DUNIA TEORI PEMBELAJARAN

2.1 Apa hubungannya antara teori dan praktek ?

Torraco (1987) memberikan menyatakan bahwa “ sebuah teori secara sederhana menjelaskan arti fenomena dan cara kerjanya” .

Kamus *Webster's Seventh New Intercollegiate* memberikan lima definisi tentang teori:

1. Analisis serangkaian fakta yang ada hubungannya satu sama lain
2. Prinsip-prinsip umum atau abstrak dalam suatu kumpulan fakta yang tentunya berupa pengetahuan atau seni
3. Prinsip-prinsip umum yang bisa diterima secara ilmiah atau serangkaian prinsip yang ditawarkan untuk menjelaskan fenomena
4. Suatu hipotesis yang diasumsikan untuk kepentingan argumen dan investigasi
5. Pemikiran abstrak

Para ahli teori pembelajaran menggunakan lima definisi ini dalam satu cara atau dengan menggunakan cara yang lain, tapi dengan variasi yang luas dalam penggunaannya. Dibawah ini adalah contoh dari beberapa definisi yang digunakan sesuai konteks.

- a. Pelaku riset membutuhkan serangkaian asumsi sebagai poin pembuka yang digunakan sebagai pegangan pada pekerjaan yang sedang ia kerjakan, hal ini dicoba dengan melakukan eksperimen melakukan observasi dan wawasannya. Tanpa teori, kegiatan riset apapun akan sia-sia karena tanpa tujuan. Pengetahuan teori selalu membantu praktek di lapangan. (Kidd, 1959, hal. 134-135).
- b. Seorang ilmuwan, dengan keinginan untuk memuaskan rasa ingin tahunya tentang fakta, memiliki kesenangan mengaplikasikan fakta pada system hukum dan teori. Ia tidak hanya tertarik pada fakta yang di verifikasi, tapi juga dalam menghemat cara-cara yang digunakan untuk mengefektifkan fakta.

2.2 Mengapa praktisi harus memperhatikan teori?

- Dengan teori, dapat membantu praktisi dalam praktek di lapangan. (Kidd, 1959, hal. 134-135). Karena tanpa teori kegiatan riset apapun akan sia-sia tanpa tujuan
- Dalam pembelajaran, praktisi tidak dapat menjelaskan dengan teori yang sederhana, meskipun beberapa pemikiran muncul dari teori-teori yang sudah ada. Disini keabsahan suatu cara kerja dan pola pemikiran benar-benar dituntut keberadaannya.
- Dengan teori, praktisi dapat menghasilkan pengetahuan yang didukung oleh teknik, sumber material (pengetahuan) dan penggunaan sumber daya yang ada.

2.3 Apakah perbedaan yang esensial antara konsep pendidikan dengan pembelajaran ?

Pembahasan mengenai pembelajaran harus diawali dengan penjelasan penting salah satunya adalah melihat makna pendidikan dan pembelajaran.

Pendidikan adalah **suatu kegiatan yang dilaksanakan atau diinisiatifi oleh satu atau beberapa agen dan dirancang demi perubahan dalam ilmu pengetahuan, keahlian dan sikap dari individu, kelompok, atau komunitas**. Hal ini ditekankan pada pendidik itu sendiri, dan agen-agen perubahan yang memberikan dorongan demi terlaksananya kegiatan pembelajaran untuk menginduksi perubahan.

Pembelajaran ditekankan pada seseorang yang menginginkan atau sangat mengharapkan perubahan. Pembelajaran **adalah suatu tindakan atau proses yang membutuhkan perubahan sikap, pengetahuan, dan kemampuan** (Boyd, Apps, et al., hal. 100 – 101). Pembelajaran adalah suatu perubahan dalam diri seseorang, karena interaksi individu, dan lingkungannya, yang memenuhi kebutuhan dan membuatnya lebih cakap dalam berurusan dengan lingkungannya. (Buton, 1963, hal. 7). Pembelajaran adalah proses dimana aktivitas nya dirubah melalui reaksi dalam situasi, sehingga karakter perubahan tak bisa dijelaskan dalam tendensi respon, kedewasaan atau fakta

organisme yang bersifat sementara (sebagai contoh, kelelahan). (Hilgard dan Bower, 1966, hal. 2)

Bloom dan asosiasinya (1956), hal 7) mengidentifikasi tiga bagian utama dalam pendidikan :

1. Kognitif, “ yang berhubungan dengan kognisi pengetahuan dan pengembangan intelektual dan skill”.
2. Afektif, “ yang menjabarkan perubahan dalam minat, sikap, dan nilai, juga pengembangan apresiasi dan pengaturan yang dibutuhkan”
3. Psikomotor. Poin ini oleh para sarjana diperluas pada wilayah psikomotor yang mencakup seluruh dimensi manusia.

Gagne (1972) mengidentifikasi lima *bagian proses pembelajaran*, masing – masing memiliki sudut praxis-nya:

1. *Motor Skills*, yang dikembangkan melalui praktek.
2. *Verbal Information*, merupakan persyaratan utama bagi pembelajaran.
3. *Intellectual Skills*, dimana pembelajaran muncul dan mempersyaratkan kemampuan
4. *Cognitive strategies*, dimana pembelajaran menuntut kesempatan yang menantang.
5. *Attitudes*, yang dipelajari secara efektif melalui penggunaan model / contoh dan “ dorongan untuk mencoba”.

2.4 Apakah definisi pembelajaran atau kunci utama yang dibahas

dalam bab ini memiliki makna yang menonjol bagi anda? Mengapa ?

Ya. Karena melalui pembelajaran dapat mendorong saya untuk mengalami perubahan yang positif baik itu hal menyesuaikan dalam berhubungan dengan diri sendiri maupun dengan orang lain (sosialisasi). Selain itu melihat dari definisi pembelajaran yang memiliki tujuan proses perubahan tingkah laku, sikap dan pengetahuan yang berorientasi pada pola perilaku orang dewasa yang berkualitas dan siap untuk berkontribusi dalam masyarakat yang sesungguhnya.